

OPTIMALISASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

Optimizing Mathematics Learning Outcomes through the Problem Based Learning Model

Nurfajri Jamal
 MIN 2 Tana Toraja
jhery.fajri@gmail.com

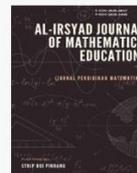
ABSTRACT

This research examines the title "Optimizing Mathematics Learning Outcomes through the Problem Based Learning Model. With the objectives, namely: 1) To find out Problem Based Learning learning for students, 2) To find out mathematics learning activities through problem based learning for students, and 3) To find out the improvement in mathematics learning outcomes through the application of the Problem Based Learning learning model for students Educate Class VB MIN 2 Tana Toraja Academic Year 2023/2024. Optimizing the mathematics learning process in the classroom can be achieved by activating a student-centered learning process that contributes to increasing learning activities so that mathematics learning outcomes can increase starting from the use of learning models, learning activities to mathematics learning outcomes. What is different between previous researchers is the optimization of mathematics learning activities and outcomes. The results of the research and discussion found: 1) PBL implementation of 52% was carried out in three stages of initial activities to 3 activities, and closing by looking at the differences in implementation results between cycle I and cycle II, 2) Observation of 48% of student activities was carried out, namely: a) Orientation, b) Collaboration, c) Discussion, d) Summarizing, and e) Percentage, and 3) The results of mathematics learning completeness obtained had a difference between cycle I of 72% while cycle II was 86%.

Keywords: *Learning Activities, Problem Based Learning, Teaching Implementation.*

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti dengan judul “Optimalisasi Hasil Belajar Matematika melalui Model Problem Based Learning. Dengan tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik, 2) Untuk mengetahui aktivitas belajar matematika melalui pembelajaran problem based learning pada peserta didik, dan 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Optimalisasi proses pembelajaran matematika dalam kelas dapat dicapai dengan mengaktifkan proses belajar yang berpusat kepada peserta didik memberikan kontribusi pada peningkatan aktivitas belajar sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat mulai dari penggunaan model belajar, aktivitas belajar hingga hasil belajar matematika. Yang menjadi perbedaan antara peneliti sebelumnya ialah optimalisasi aktivitas dan hasil belajar



matematika. Hasil penelitian dan pembahasan ditemukan: 1) Penerapan PBL sebesar 52% dilaksanakan pada 3 tahap kegiatan awal hingga kegiatan penutup dengan melihat perbedaan hasil pelaksanaan antara siklus I dengan siklus II, 2) Aktivitas Peserta Didik sebesar 48% dilakukan observasi yaitu: a) Orientasi, b) Kolaborasi, c) Diskusi, d) Menyimpulkan, dan e) Persentase, dan 3) Hasil ketuntasan belajar matematika yang diperoleh memiliki perbedaan antara siklus I sebesar 72% sedangkan siklus II sebesar 86%.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Keterlaksanaan Mengajar, *Problem Based Learning*.

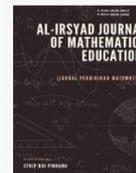
A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka yang memberikan peluang belajar agar peserta didik bisa lebih aktif serta kreatif dalam berinteraksi mengikuti proses pembelajaran, penerapan pada alternatif model belajar yang bisa dilakukan dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan memperhatikan peningkatan komunikasi matematis, berpikir kritis, kolaborasi dan penarikan kesimpulan yaitu model belajar *Problem Based Learning* (PBL) (Pillawaty et al., 2023), PBL bisa meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas belajar peserta didik (Fathiha & Achadi, 2023). Penerapan PBL memiliki kendala jika diperhadapkan dengan efektivitas penerapan PBL di sekolah yang memiliki akreditasi A, salah satu kendala yang dihadapi guru seperti yang dikemukakan oleh (Islam et al., 2023) yaitu Guru masih terbatas pada pengalaman menerapkan PBL, keterbatasan referensi tentang langkah-langkah model belajar PBL. Sebagai kendala tambahan dalam implementasi PBL yang dikatakan oleh (Ichiana & Razzaq, Abdul; Ahmad, 2023) dan

(Rosita et al., 2023) yaitu: a) penentuan alokasi waktu yang mengikuti langkah-langkah PBL, b) kemampuan peserta didik yang heterogen, dan kemampuan komunikasi dalam diskusi, serta kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kelompok.

Peluang yang bisa meningkatkan aktivitas belajar, berpikir kritis, dan kolaborasi yaitu PBL yang merupakan rancangan untuk memfokuskan peserta didik agar mandiri dalam mencari solusi dari permasalahan. (Arifa et al., 2023) dan (I Nengaj Nuarta, 2020) sehingga proses hasil belajar berpusat pada aktivitas belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, hal ini memberikan peluang atau kesempatan yang luas untuk berekspresi dalam menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru. Adapun fase belajar PBL yaitu a) peserta didik diperhadapkan pada permasalahan, b) diskusi dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang anggota, c) guru memberikan pembimbingan dalam menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), d) menyelidiki permasalahan dan mencari solusi, dan e)



persentase hasil jawaban (Makmur, 2019) dan (Purwiniety, 2022).

Penerapan PBL dalam kegiatan inti pembelajaran mengacu pada langkah-langkah dalam melaksanakan dan (Yuniza Eviyanti et al., 2017) dan (Andri, 2012) ada 5 fase yaitu a) memberikan permasalahan dengan konteks yang nyata; b) membantu investigasi mandiri dan berkelompok; (3) mengorganisasi peserta didik untuk meneliti; (4) mengembangkan dengan kreatif sebuah karya; (5) menganalisa dan memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian permasalahan. Tambahan langkah-langkah PBL yang dikemukakan oleh (Sedana, 2019) dan (Andri, 2012) langkah-langkah Model PBL yaitu: a) Penyajian Masalah, b) Pengorganisasian Kelompok, c) Pencarian Informasi, d) Diskusi Kelompok, e) Penyusunan Solusi, f) Presentasi Solusi, g) Refleksi.

Penerapan PBL dengan matapelajaran matematika dapat dikatakan sudah sesuai dengan pertimbangan bahwa model PBL yang dikatakan oleh (Idrus et al., 2022), proses pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan menempuh beberapa langkah yaitu: a) membimbing dan melatih penalaran yang logis pada peserta didik, b) terbiasa dan mampu berpikir kritis, analitis dan sistematis, serta c) kreatif dalam menyelesaikan permasalahan (Dasar & Buton, 2024) Kegiatan pembelajaran berbasis pemecahan masalah pada.

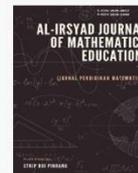
Hasil observasi yang terjadi dilapangan pada kelas 4B MIN 2 Tana Toraja, terlihat bahwa capaian aktivitas belajar peserta didik belum memenuhi kriteria aktif dan hasil belajar matematika masih tergolong rendah dengan pengaruh aktivitas pelajar peserta didik yang masih pasif.

Berdasarkan latar belakang dan perolehan data setelah pra observasi maka peneliti menyusun penelitian di kelas 4B MIN 2 Tana Toraja dengan judul “Optimalisasi Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan sebagai latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

- a. Bagaimanakah keterlaksanaan mengajar guru dalam menerapkan model PBL Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024?
- b. Bagaimanakah aktivitas belajar peserta didik melalui model PBL Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024?
- c. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik dalam penerapan model PBL pada



Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan PBL, aktivitas belajar peserta didik dan peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik dengan uraian yaitu:

- a. Untuk keterlaksanaan mengajar guru dalam menerapkan model PBL pada Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam proses model PBL pada Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik melalui model PBL pada Peserta Didik Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. METODE PENELITIAN

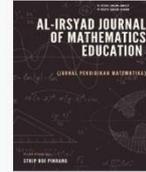
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kata lain bahwa peneliti terlibat langsung pada penomana tersebut, yang berarti bahwa dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika peneliti bertindak sebagai guru dengan mata pelajaran matematika melalui model PBL, kemudian

dilakukan refleksi mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut (Tuo & Ahmad, 2022). Pelaksanaan refleksi dilakukan disetiap akhir pertemuan yang dinyatakan dalam tes belajar siklus I. Penelitian ini menerapkan PBL guna meningkatkan kemampuan penalaran peserta didik berpikir kritis bagi peserta didik dalam menanggapi soal matematika, kemudian peserta didik terbiasa berkomunikasi dan berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan, serta meningkatkan kemampuan untuk belajar mandiri bagi belajar peserta didik dalam model pembelajaran dengan menerapkan model PBL memungkinkan bagi peserta didik bisa melibatkan secara aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.

Langkah dalam penelitian ini mengacu pada 4 tahap (Mawaddah et al., 2023) yang sering dilakukan dalam siklus yang berulang, pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Langkah tiap siklus yaitu perencanaan pengajaran, tindakan dalam penerapan model PBL, observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik, dan refleksi sebagai pemberian tes diakhir siklus. Adapun keempat tahap diuraikan berikut:

- a. Perencanaan peneliti membuat perangkat pembelajaran atau modul bahan ajar yang terdiri dari



Rencana Perangkar Pembelajaran (RPP), LKPD, Asesmen penilaian.

- b. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan model PBL yang berpusat pada aktivitas belajar peserta didik
- c. Observasi peneliti menyusun angket aktivitas belajar yang diuraikan pada tabel 4 Aktivitas Peserta Didik Mengikuti PBL, dan
- d. Refleksi peneliti membuat tes siklus I dan Siklus II.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis indeks. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan PBL yang dilakukan oleh guru, aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, dan menggambarkan hasil akhir pembelajaran yang dibuktikan dengan melihat perolehan hasil belajar matematika pada siklus I dan siklus II. Sedangkan analisis indeks (Ahmad & Walid, 2022) digunakan untuk melihat aspek yang memiliki kontribusi yang paling besar diantara penerapan PBL, aktivitas belajar dan hasil belajar matematika, yaitu:

- a. Analisis deskriptif pada data lembar pengamatan keterlaksanaan aktivitas mengajar guru dalam penerapan PBL dan proses aktivitas belajar peserta didik mengikuti PBL

Pengamatan dilakukan mulai dari tahap awal hingga tahap akhir dilakukan pengisian lembar pengamatan yang mengacu pada pernyataan berdasarkan hasil uraian aspek dan indikator masing-masing yang terdapat pada tabel 3 dan tabel 4. Untuk menganalisis data aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru (peneliti) dalam mengajar, maka penulis menggunakan rumus persentase.

Data aktivitas guru dan peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

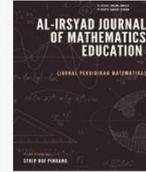
P = Nilai persentase yang ditentukan

f = Skor nilai yang diperoleh

N = Jumlah skor nilai maksimal, serta

100 = Nilai tetap

Berdasarkan persamaan nilai persentase tersebut maka interval sebagai persentase dan kualitas pengategorian pengamatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas peserta



didik diuraikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru dan peserta didik

No.	Nilai Persentase (%)	Kategori Penilaian
1.	87 – 100	Sangat Baik
2.	74 – 86	Baik
3.	61 – 73	Sedang
4.	0 – 60	Rendah

b. Analisis hasil belajar peserta didik

Peningkatan hasil belajar matematika atau nilai optimal belajar dapat diketahui apabila nilai ketuntasan belajar secara klasikal lebih besar 85% dari jumlah peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil tes belajar matematika digunakan persamaan dengan nilai persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Persentase nilai

yang diberi

f = jumlah peserta

didik yang kategori

tuntas belajar

N = jumlah peserta didik

secara keseluruhan,

100 = Nilai tetap

Tabel 2 Klasifikasi Nilai

No.	Nilai Persentase (%)	Kategori Penilaian
1.	87 – 100	Sangat Baik
2.	74 – 86	Baik
3.	61 – 73	Sedang
4.	0 – 60	Rendah

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika yang telah dilakukan peserta didik perbandingan hasil belajar pada akhir siklus I dan hasil belajar akhir siklus II.

C. HASIL PENELITIAN

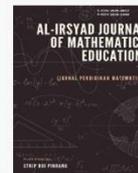
1. Penerapan PBL

Penerapan PBL yang dilakukan guru adalah dengan melihat tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan uraian pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penerapan PBL

No	Kegiatan	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1	Awal	85%	92%
2	Inti	71%	82%
3	Penutup	83%	94%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 3 maka diperoleh aktivitas mengajar guru dalam melakukan penerapan PBL pada siklus I bagian awal sebesar 85%, kegiatan inti sebesar 71%, dan kegiatan



penutup sebesar 83%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan secara keseluruhan yaitu bagian awal sebesar 92%, kegiatan inti sebesar 82%, dan kegiatan penutup sebesar 94%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada keterlaksanaan mengajar guru dalam menerapkan model PBL dengan rata-rata persentase berapada kategori sangat baik pada Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PBL

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PBL adalah dengan melihat lima tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan uraian pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Aktivitas Peserta Didik Mengikuti PBL

No	Tahapan PBL	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1	Orientasi	72%	81%
2	Kolaborasi	77%	83%
3	Diskusi	75%	80%
4	Menyimpulkan	80%	84%
5	Persentase	83%	85%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4 maka diperoleh aktivitas peserta didik mengikuti PBL dengan mengamati 5 tahapan pada siklus I yaitu orientasi sebesar 72%, kolaborasi sebesar 77%, diskusi sebesar

75%, menyimpulkan sebesar 80%, dan kegiatan persentase sebesar 83%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas peserta didik mengikuti PBL secara keseluruhan yaitu orientasi sebesar 81%, kolaborasi sebesar 83%, diskusi sebesar 80%, menyimpulkan sebesar 84%, dan kegiatan persentase sebesar 85%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar dengan model PBL dengan rata-rata persentase berapada kategori baik pada Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

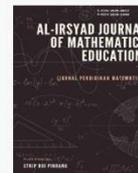
3. Hasil Belajar matematika Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PBL adalah dengan melihat hasil tes belajar pada akhir siklus belajar siklus I dan siklus II dengan uraian pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Belajar matematika Peserta Didik

No	Ketuntasan Klasikal	Persentase %	
		Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	72%	86%
2	Tidak tuntas	28%	14%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 5 maka diperoleh Hasil Belajar matematika Peserta Didik pada siklus I terjadi ketuntasan belajar sebesar 72%, dan peserta didik yang tidak tuntas sebesar 28%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan



secara pada ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebesar 86%, dan peserta didik yang tidak tuntas terjadi penurunan sebesar 14% Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Peningkatan hasil ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan antara siklus I dengan siklus II bisa disebabkan oleh aktivitas belajar peserta didik dalam melakukan kolaborasi, diskusi kelompok, dan bekerja sama. Hal ini juga sudah sesuai dengan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Jumrah et al., 2023) dan (Ahmad, 2023). Dengan demikian penerapan PBL berhasil diterapkan di Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil belajar matematika peserta didik dengan analisis deskriptif setelah penerapan model PBL dengan persentase ketuntasan belajar matematika berapada kategori baik pada Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

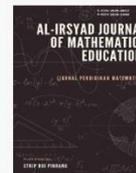
Kontribusi antara penerapan PBL dengan Aktivitas belajar peaserta dilakukan analisis indeks dengan hasil analisis pada uraian diagram lingkaran I berikut ini:



Diagram Lingkaran I

Berdasarkan hasil diagram lingkaran I, terlihat bahwa Aktivitas belajar peserta didik sebesar 48 %, sedangkan penerapan PBL sebesar 52% Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024. Sehingga dalam optimalisasi hasil belajar peserta didik diperlukan penekanan guru dalam melakukan pengajaran khususnya penerapan PBL sehingga aktivitas belajar peserta didik bisa meningkat serta hasil belajar peserta didik juga secara otomatis bisa mengalami peningkatan hasil belajar matematika maupun ketuntasan belajar secara klasikal.

Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh (Aziz & Nurachadijat, 2023) dan (Marannu, 2021) bahwa jika menghendaki hasil belajar yang maksimal maka guru perlu memperhatikan tahapan dalam pembelajaran yang dimulai dari tahap bagian awal, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan menutup, sehingga aktivitas belajar peserta didik di Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun



Pelajaran 2023/2024 bisa lebih aktif dalam berdiskusi, berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, dan mampu menarik kesimpulan.

Peluang yang bisa meningkatkan aktivitas belajar, berpirir kritis, dan kolaborasi yaitu PBL yang merupakan rancangan untuk memfokuskan peserta didik agar mandiri dalam mencari solusi dari permasalahan sangat aktif dilakukan peserta didik di Kelas VB MIN 2 Tana Toraja. Langkah sistematis pengajaran guru dalam aplikasi tiap fase belajar PBL yaitu a) peserta didik diperhadapkan pada permasalahan, b) diskusi dalam kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang anggota, c) guru memberikan pembimbingan dalam menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), d) menyelidiki permasalahan dan mencari solusi, dan e) persentase hasil jawaban berdasarkan LKPD.

D. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian diuraikan yaitu: a) Penerapan PBL, b) Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PBL, dan c) Hasil belajar matematika peserta didik.

1. Penerapan PBL

Penerapan PBL dilaksanakan pada tiga tahap kegiatan yang dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan melihat perbedaan hasil pelaksanaan antara siklus I dengan siklus II.

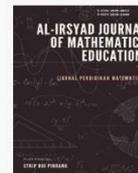
Kegiatan awal yang pertama yaitu pada awal kegiatan pembelajaran dilakukan seperti mengucapkan salam, apersepsi terhadap materi ajar matematika dan kemudian melakukan pembacaan do'a bersama. Selanjutnya penyampaian tujuan pembelajaran, serta pemilihan topik materi ajar matematika. Yang kedua yaitu pemberian pertanyaan mendasar tentang permasalahan kepada peserta didik tentang materi matematika sebagai stimulus bagi peserta didik untuk bersama-sama berpikir terkait permasalahan matematis.

Kegiatan inti Sintak model PBL yaitu; 1) pemberian masalah nyata kepada peserta didik, 2) membentuk kelompok kecil dengan anggota 4-6 orang, 3) membimbing penyelesaian permasalahan matematika baik individu atau kelompok, 4) mengembangkan model matematis terhadap permasalahan dan menyajikan hasil jawaban, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah pada Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

Langkah terakhir penerapan model PBL ialah guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi materi ajar atau evaluasi terhadap materi ajar sebelumnya seperti: menyebutkan pengertian, ciri-ciri, dan bagian-bagian materi ajar serta langkah menerapkan metode PBL.

2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dilakukan pengamatan atau observasi yaitu : a) Orientasi, b) Kolaborasi, c)



Diskusi, d) Menyimpulkan, dan e) Persentase. Aktivitas yang terjadi selama proses yang berlangsung menggunakan PBL di Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024

Orientasi peserta didik pada pengembangan belajar mandiri yang menekankan pembelajaran kolaboratif, komunikatif dan kooperatif. Yang berarti peserta didik belajar secara berkelompok, berinteraksi dan saling mengajarkan serta melakukan presentasi.

Kolaborasi peserta didik dalam mengikuti proses di mana peserta didik pada berbagai tingkat kemampuan (kinerja) bekerja sama dalam kelompok kecil menuju tujuan bersama.

Diskusi pola diskusi yang dilakukan peserta didik dilakukan komunikasi interaksi yang diantaranya, diskusi antar individu dalam kelompok, dan diskusi antar kelompok.

Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan oleh perwakilan kelompok masing-masing dengan cara menarik poin penting yang terdapat dalam LKPD sebagai bahan untuk melakukan persentase yang telah disepakati oleh semua anggota kelompok.

Persentase yang disampaikan oleh masing-masing perwakilan kelompok dilakukan didepan kelas dan meminta validasi jawaban kepada guru tentang jawaban dari hasil permasalahan yang terdapat dalam LKPD

di Kelas VB MIN 2 Tana Toraja Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Hasil belajar matematika yang diperoleh memiliki perbedaan pada tiap siklus, untuk siklus I sebesar 72% yang berarti belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sedangkan pada siklus II sebesar 86% yang berarti memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dalam belajar matematika melalui pembelajaran PBL.

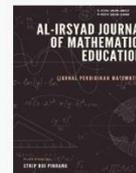
Berdasarkan hasil diagram lingkaran I, terlihat bahwa Aktivitas belajar peserta didik sebesar 48 %, sedangkan penerapan PBL sebesar 52%. Hal ini memberikan tendensi dalam meningkatkan hasil belajar matematika perlu ditingkatkan pelaksanaan pembelajaran sebagai implementasi model pembelajaran PBL sehingga secara otomatis aktivitas peserta didik juga ikut meningkat.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan PBL sebesar 52% dilaksanakan pada tiga tahap kegiatan yang dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup dengan melihat perbedaan



hasil pelaksanaan antara siklus I dengan siklus II,

2. Aktivitas Peserta Didik sebesar 48% dilakukan observasi yaitu: a) Orientasi, b) Kolaborasi, c) Diskusi, d) Menyimpulkan, dan e) Persentase, dan
3. Hasil belajar matematika peserta didik memiliki perbedaan antara siklus I sebesar 72% sedangkan siklus II sebesar 86%. Ketuntasan klasikal peserta didik berapa pada kategori baik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran bagi peserta didik, guru, peneliti atau praktisi bidang pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika yaitu:

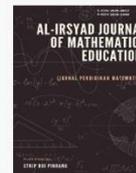
- a. Kepada peserta didik untuk selalu melatih kemampuan komunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan partisipasi dalam mewakili kelompok dalam melakukan persentase. Sehingga ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai khususnya belajar matematika.
- b. Kepada rekan guru untuk selalu mencoba mengajar dengan berbagai model atau metode pembelajaran yang bisa meningkatkan aktivitas peserta didik mengikuti proses

pembelajaran dan mencari model pembelajaran sebagai pembanding jika menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik.

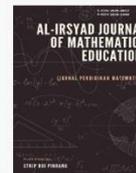
- c. Kepada peneliti berikutnya agar menggali beberapa model pembelajaran yang relevan dengan kurikulum merdeka belajar.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 113(1), 140–149
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/10.58917/ijme.v1i1.12>.
- Andri. (2012). Upaya Peningkatan Pembelajaran Mikro Melalui Problem Based Learning (PBL) Berbasis Blended Learning Untuk Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 66(4), 37–39
- Arifa, F. A., Bukhori, I. B., & Inzah, M. I. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Agama



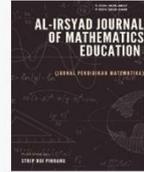
- Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Taruna Dra Zulaeha Leces Probolinggo. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 36.
<https://doi.org/10.30659/jpai.6.1.36-44>.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 67–74.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>.
- Dasar, G. S., & Buton, U. M. (2024). *Meta-Analisis Pengaruh Model Problem-Based Learning Terhadap Kemampuan Matematika Siswa*. 08(December 2023), 97–108
- Fathiha, N., & Achadi, M. W. (2023). Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 54–63
- I Nengaj Nuarta. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (Indonesian Journal of Physics Education)*, 5(1), 37–41.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4006057>.
- Ichiana, N. N., & Razzaq, Abdul; Ahmad, A. K. (2023). Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika dalam Capaian Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1162–1173.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1389>.
- Idrus, Nirmala, S., & Sardi, A. (2022). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Quantum Teaching. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(1), 35–47.
<https://doi.org/10.58917/aijes.v1i1.4>.
- Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Willem, J., Pasar, I., Medan, V., Sei, K. P., Kabupaten, T., Serdang, D., & Utara, S. (2023). Hambatan dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di MTS Raudlatul Uluum Aek Nabara Labuhanbatu Abdul Fattah Nasution. *Journal on Education*, 05(04), 17308–17313.
- Jumrah, J., Hamdana, H., & Rahmayani, S. (2023). *Peranan Model Pembelajaran NHT dalam Perbaikan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. 3(September), 515–525
- Makmur, A. (2019). Application of Problem Based Learning Models to Students' Mathematical Problem Solving Ability.



- Journal of Education and Practice*, 10(18), 58–61.
<https://doi.org/10.7176/jep/10-18-08>
- Marannu, B. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Pada Madrasah Negeri Di Kabupaten Gowa. *Educandum*, 7(1), 1–18. <https://blamakassar.e-journal.id/educandum/article/view/485>.
- Mawaddah, M., Nur, J., Ahmad, A. K., & Indahwati, I. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 97–106.
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.293>.
- Pillawaty, S. S., Firdaus, N., Ruswandi, U., & Syakuro, S. A. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNINDA Gontor*, 1, 602–611.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/9504>.
- Purwiniety, A. (2022). Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Administrasi Pajak pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 98–110.
<https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.163>.
- Rosita, R., Sulaiman, A. Z., Jumrah, J., & ... (2023). Penguatan Pondasi Matematika dan Sains Anak Pendidikan Dasar. *Jurnal Pengabdian ...*, 1–7.
<https://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi/article/view/2468%0Ahttps://jurnal.itscience.org/index.php/jpmasdi/article/download/2468/1864>.
- Sedana, I. N. (2019). Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia melalui Penugasan Mencontoh Penyiar Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/19398%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/19398/12920>.
- Tuo, M. A. A., & Ahmad, A. K. (2022). Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition. ... : *Journal of Education Science*, 1–11.
<http://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse/article/view/29%0Ahttps://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/jse/article/download/29/21>.
- Yuniza Eviyanti, C., Surya, E., Syahputra, E.,



AL-IRSYAD
Journal of Mathematics Educations
<https://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id/index.php/wjme/index>



& Simbolon, M. (2017). Improving the Students' Mathematical Problem Solving Ability by Applying Problem Based Learning Model in VII Grade at SMPN 1 Banda Aceh Indonesia. *International*

Journal of Novel Research in Education and Learning, 4(2), 138–144.
www.noveltyjournals.com